



PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL, POLA KOMUNIKASI KELUARGA, DAN STRATEGI KOPING TERHADAP *QUARTER LIFE CRISIS* PADA *FRESH GRADUATE*

@Hak cipta milik IPB University

ADISA SALSABILLA PUTRI DARMAWAN



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN
ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Dukungan Sosial, Pola Komunikasi Keluarga, Strategi Koping, dan *Quarter life crisis* pada *Fresh graduate*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Adisa Salsabilla Putri Darmawan
I2501241037



RINGKASAN

ADISA SALSABILLA PUTRI DARMAWAN. Pengaruh Dukungan Sosial, Pola Komunikasi Keluarga, Strategi Koping, dan *Quarter life crisis* pada *Fresh graduate*. Dibimbing oleh TIN HERAWATI dan DEFINA.

Transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja merupakan fase perkembangan yang penuh tantangan bagi *fresh graduate*. Pada fase ini, individu dihadapkan pada berbagai tuntutan terkait pekerjaan, kemandirian finansial, identitas diri, dan perencanaan masa depan yang dapat memicu *quarter life crisis*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan individu menghadapi krisis tidak hanya dipengaruhi oleh faktor personal, tetapi juga oleh dukungan sosial, pola komunikasi keluarga, dan strategi koping yang dimiliki. Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengidentifikasi karakteristik responden, dukungan sosial, pola komunikasi keluarga, strategi koping, dan *quarter life crisis* pada *fresh graduate*; 2) menganalisis perbedaan dukungan sosial, pola komunikasi keluarga, strategi koping, dan *quarter life crisis* berdasarkan status pekerjaan; 3) menganalisis hubungan karakteristik responden, dukungan sosial, pola komunikasi keluarga, strategi koping, dan *quarter life crisis*; serta 4) menganalisis pengaruh dukungan sosial, pola komunikasi keluarga, dan strategi koping terhadap *quarter life crisis* pada *fresh graduate*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional study. Penelitian dilakukan secara daring dengan cakupan wilayah seluruh Indonesia pada Januari–Maret 2026. Populasi penelitian adalah *fresh graduate* Indonesia yang lulus dalam rentang 1–2 tahun terakhir. Contoh dipilih menggunakan teknik probability sampling dengan voluntary sampling dan melibatkan sekitar 400 responden. Penelitian telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian yang Melibatkan Subjek Manusia IPB dengan Nomor 670/IT3.P6/TA.00.03/M/B/2026.

Instrumen yang digunakan meliputi: 1) Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) dari Zimet *et al.* (1988) untuk mengukur dukungan sosial; 2) Revised Family Communication Pattern (RFCP) dari Ritchie dan Fitzpatrick (1990) untuk mengukur pola komunikasi keluarga; 3) instrumen strategi koping yang diadaptasi berdasarkan konsep Lazarus dan Folkman; dan 4) *Quarter life crisis* Diagnosis Quiz yang dikembangkan oleh Hassler (2009) untuk mengukur *quarter life crisis*. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS untuk analisis deskriptif, uji beda, dan korelasi, serta Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) untuk menguji pengaruh antarvariabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar *fresh graduate* memiliki tingkat dukungan sosial, pola komunikasi keluarga, strategi koping, dan *quarter life crisis* pada kategori sedang. Dukungan sosial yang diterima responden terutama berasal dari teman dan lingkungan sekitar. Pola komunikasi keluarga didominasi oleh orientasi percakapan yang menunjukkan keterbukaan dalam berbagi informasi dan emosi. Strategi koping yang digunakan merupakan kombinasi antara problem-focused coping dan emotion-focused coping dalam menghadapi berbagai tuntutan kehidupan dewasa awal. *Quarter life crisis* yang dialami ditandai oleh kebingungan menentukan arah hidup, kecemasan terhadap masa depan, dan tekanan dalam pengambilan keputusan penting.

Hasil uji beda menunjukkan adanya perbedaan antara *fresh graduate* yang belum bekerja dan yang sudah bekerja. *Fresh graduate* yang sudah bekerja memiliki tingkat dukungan teman dan strategi koping yang lebih tinggi. Sebaliknya, *fresh graduate* yang belum bekerja memiliki tingkat *quarter life crisis* yang lebih tinggi serta orientasi konformitas keluarga yang lebih kuat. Individu yang telah bekerja cenderung memiliki *quarter life crisis* yang lebih rendah karena pekerjaan berperan sebagai sumber stabilitas ekonomi dan psikologis dalam menghadapi masa transisi menuju dewasa.

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa pada karakteristik individu, status pekerjaan, dan pendapatan berkaitan dengan tingkat *quarter life crisis*. Selain itu, usia, tahun lulus, dan pendapatan atau uang saku juga berhubungan dengan dukungan sosial, pola komunikasi keluarga, dan strategi koping. Pada karakteristik keluarga, jumlah anggota keluarga berhubungan dengan *quarter life crisis*, sedangkan usia orang tua, tingkat pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua menunjukkan hubungan dengan beberapa variabel penelitian. Hasil uji korelasi antarvariabel utama menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan positif yang signifikan dengan pola komunikasi keluarga dan strategi koping, serta hubungan negatif yang signifikan dengan *quarter life crisis*. Pola komunikasi keluarga juga berhubungan positif dengan strategi koping dan berhubungan negatif dengan *quarter life crisis*. Selain itu, strategi koping memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan *quarter life crisis*.

Hasil analisis pengaruh menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh langsung positif signifikan terhadap pola komunikasi keluarga serta strategi koping. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima individu, semakin terbuka pola komunikasi keluarga dan semakin adaptif strategi koping yang digunakan. Namun, dukungan sosial tidak berpengaruh langsung terhadap *quarter life crisis*. Pengaruh dukungan sosial terhadap *quarter life crisis* terjadi secara tidak langsung melalui pola komunikasi keluarga. Pola komunikasi keluarga merupakan variabel paling kuat terhadap *quarter life crisis* dengan pengaruh total sebesar $\beta = -0,605$. Sementara itu, strategi koping tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap *quarter life crisis*.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi keluarga yang terbuka, suportif, dan memberikan ruang diskusi merupakan faktor protektif utama dalam membantu *fresh graduate* menghadapi *quarter life crisis*. Oleh karena itu, upaya peningkatan kesejahteraan psikologis *fresh graduate* perlu diarahkan pada penguatan dukungan sosial dan kualitas komunikasi keluarga. Program yang dapat dilakukan meliputi pengembangan layanan konseling karier dan kesehatan mental, pelatihan keterampilan koping adaptif, peningkatan literasi keluarga mengenai komunikasi yang suportif, serta penyediaan program mentoring bagi *fresh graduate* untuk menghadapi transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja secara lebih optimal.

Kata kunci: dukungan sosial; *fresh graduate*; pola komunikasi keluarga; *quarter life crisis*; strategi koping.



SUMMARY

ADISA SALSABILLA PUTRI DARMAWAN. Social Support, Family communication patterns, Coping Strategies, and Quarter life crisis among Fresh graduates. Supervised by TIN HERAWATI and DEFINA.

The transition from higher education to the workforce is a developmental stage characterized by numerous challenges for fresh graduates. During this period, individuals face demands related to employment, financial independence, self-identity, and future planning, which may trigger a quarter-life crisis. This phenomenon indicates that the ability to navigate developmental crises is influenced not only by personal factors but also by social support, family communication patterns, and coping strategies. Therefore, this study aimed to: (1) identify the characteristics of respondents, levels of social support, family communication patterns, coping strategies, and quarter-life crisis among fresh graduates; (2) analyze differences in social support, family communication patterns, coping strategies, and quarter-life crisis based on employment status; (3) examine the relationships among respondent characteristics, social support, family communication patterns, coping strategies, and quarter-life crisis; and (4) analyze the effects of social support, family communication patterns, and coping strategies on quarter-life crisis among fresh graduates.

This study employed a quantitative approach with a cross-sectional research design. Data were collected online from fresh graduates across Indonesia between January and March 2026. The study population consisted of individuals who had graduated within the last one to two years. A total of approximately 400 respondents participated in the study through probability and voluntary sampling techniques. Ethical approval was obtained from the Human Research Ethics Committee of IPB University under approval number 670/IT3.P6/TA.00.03/M/B/2026.

The instruments used in this study included: (1) the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) developed by Zimet et al. (1988) to measure social support; (2) the Revised Family Communication Pattern (RFCP) developed by Ritchie and Fitzpatrick (1990) to assess family communication patterns; (3) a coping strategy instrument adapted from Lazarus and Folkman's coping theory; and (4) the Quarter-Life Crisis Diagnosis Quiz developed by Hassler (2009) to measure quarter-life crisis. Data were analyzed using SPSS for descriptive statistics, independent sample t-tests, and correlation analyses, while Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) was employed to examine direct and indirect effects among variables.

The findings revealed that most fresh graduates demonstrated moderate levels of social support, family communication patterns, coping strategies, and quarter-life crisis. Social support was primarily obtained from friends and the surrounding environment. Family communication patterns were dominated by conversation orientation, indicating openness in sharing information, thoughts, and emotions within the family. Respondents generally utilized a combination of problem-focused coping and emotion-focused coping strategies to manage the challenges associated with emerging adulthood. Quarter-life crisis was commonly reflected in uncertainty about life direction, anxiety regarding the future, and pressure related to making important life decisions.

@idkypia@ipb.ac.id



The results of the independent sample t-test indicated significant differences between employed and unemployed fresh graduates. Employed respondents reported higher levels of peer support and coping strategies, whereas unemployed respondents experienced higher levels of quarter-life crisis and stronger conformity-oriented family communication patterns. Employment appeared to serve as a source of psychological and economic stability, thereby reducing the intensity of quarter-life crisis among fresh graduates.

The correlation analysis showed that, among individual characteristics, employment status and income were associated with the level of quarter-life crisis. In addition, age, year of graduation, and income or allowance were associated with social support, family communication patterns, and coping strategies. Regarding family characteristics, family size was associated with quarter-life crisis, while parents' age, educational level, and income were associated with several study variables. Furthermore, the correlation analysis among the main variables indicated that social support was positively and significantly associated with family communication patterns and coping strategies, while it was negatively and significantly associated with quarter life crisis. Family communication patterns were also positively associated with coping strategies and negatively associated with quarter-life crisis. In addition, coping strategies were negatively and significantly associated with quarter life crisis.

The SEM-PLS analysis demonstrated that social support had a positive and significant effect on both family communication patterns and coping strategies. Higher levels of perceived social support were associated with more open family communication and more adaptive coping strategies. However, social support did not directly affect quarter life crisis. Instead, its influence occurred indirectly through family communication patterns. Family communication patterns emerged as the strongest predictor of quarter life crisis, with a total effect coefficient of $\beta = -0.605$, indicating that more positive family communication significantly reduced quarter-life crisis. Meanwhile, coping strategies did not show a significant direct effect on quarter-life crisis.

These findings highlight the critical role of family communication as a protective factor in helping fresh graduates navigate the challenges of early adulthood. Open, supportive, and constructive communication within the family creates a secure environment that enables young adults to cope more effectively with uncertainty and life transitions. Therefore, interventions aimed at reducing quarter life crisis should focus on strengthening social support systems and improving family communication quality. Recommended programs include career and mental health counseling services, adaptive coping skills training, family communication literacy programs, and mentoring initiatives designed to support fresh graduates during their transition from education to employment and adulthood.

Keywords: coping strategies; family communication patterns; fresh graduates; quarter life crisis; social support.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB



PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL, POLA KOMUNIKASI KELUARGA, DAN STRATEGI KOPING TERHADAP *QUARTER LIFE CRISIS* PADA *FRESH GRADUATE*

ADISA SALSABILLA PUTRI DARMAWAN

Tesis
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Prof. Dr. Ir. Euis Sunarti, M.Si.
2. Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M.

Judul Tesis

: Pengaruh Dukungan Sosial, Pola Komunikasi Keluarga, Strategi Koping, dan *Quarter life crisis* pada *Fresh graduate*

Nama

: Adisa Salsabilla Putri Darmawan

NIM

: I2501241037

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh



Pembimbing 1:

Dr. Tin Herawati, S.P., M.Si.



Pembimbing 2:

Dr. Defina S.S., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan
Perkembangan Anak:

Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., MM.
NIP 19780228 200604 2 002



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi
Manusia:

Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.
NIP 19781003 200912 1 003



Tanggal Ujian: 22 Juli 2026

Tanggal Lulus: 12 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial, Pola Komunikasi Keluarga, dan Strategi Koping terhadap *Quarter life crisis* pada *Fresh graduate*”.

Penulis menyampaikan terima kasih Dr. Tin Herawati, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Dr. Defina, S.S., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan masukan, kritik membangun, serta dukungan dalam penyempurnaan naskah penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Euis Sunarti, M.Si. dan Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berharga bagi penyempurnaan tesis ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziha, M.S. selaku moderator seminar serta kepada Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, M.FSA selaku moderator kolokium atas masukan yang diberikan. Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak atas ilmu, bimbingan, dan pengalaman yang telah diberikan selama masa studi.

Ucapan terima kasih kepada orang tua tercinta, Bapak Henry Darmawan dan Ibu Silvera, serta adik-adik: Nayla, Fathan, dan Wildan yang selalu memberikan dukungan moral, doa yang tidak pernah putus, motivasi, serta kasih sayang yang menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menempuh pendidikan serta Miki dan Moko kucing-kucing yang telah menemani penulis dengan penuh aksi dalam pengerjaan tesis ini.

Ucapan terima kasih juga kepada Alifah, Hany, Hanfai, Mijon dan Sita yang telah membantu dan berjuang bersama selama masa studi ini. Serta ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Bogor, Agustus 2026

Adisa Salsabilla Putri Darmawan



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Teori Struktural Fungsional	7
2.2 Teori Psikososial	8
2.3 <i>Quarter life crisis</i>	8
2.4 Dukungan Sosial	9
2.5 Pola Komunikasi Keluarga	10
2.6 Strategi Koping	11
2.7 <i>Fresh graduate</i>	13
III. KERANGKA PEMIKIRAN	14
IV. METODE PENELITIAN	19
4.1 Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian	19
4.2 Teknik Penarikan Contoh	19
4.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	19
4.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran	19
4.5 Pengolahan dan Analisis Data	22
4.6 Definisi Operasional	23
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
5.1 Karakteristik Responden dan Keluarga	25
5.1.1 Karakteristik Responden	25
5.1.2 Karakteristik Keluarga	26
5.2 Dukungan Sosial	28
5.3 Pola Komunikasi Keluarga	31
5.4 Strategi Koping	35
5.5 <i>Quarter life crisis</i>	37
5.6 Hubungan antara Karakteristik Keluarga, Dukungan Sosial, Pola Komunikasi Keluarga, Strategi Koping, dan <i>Quarter life crisis</i> pada <i>Fresh graduate</i>	40
5.7 Pengaruh Dukungan Sosial, Pola Komunikasi Keluarga, Strategi Koping, Terhadap <i>Quarter life crisis</i> pada <i>Fresh graduate</i>	44
5.7.1 Uji Kecocokan Model Pengukuran (Outer Model)	44
5.7.2 Uji Kecocokan Model Struktural (Inner Model)	45
5.9 Pembahasan	50
VI SIMPULAN DAN SARAN	58



6.1 Simpulan

58

6.2 Saran

58

DAFTAR PUSTAKA

61

LAMPIRAN

70

RIWAYAT HIDUP

82

Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Pemikiran	16
2	Rancangan model SEM	23
3	Model pengaruh dukungan sosial, pola komunikasi keluarga, strategi koping, terhadap <i>quarter life crisis</i> pada <i>fresh graduate</i>	48

DAFTAR TABEL

1	Variabel, skala data, data kategori data	21
2	Sebaran contoh karakteristik responden	25
3	sebaran contoh karakteristik keluarga	27
4	Rataan skor dan uji beda dimensi dukungan sosial keluarga berdasarkan status pekerjaan	29
5	Rataan skor dan uji beda dimensi dukungan sosial teman berdasarkan status pekerjaan	29
6	Rataan skor dan uji beda dimensi dukungan sosial lingkungan berdasarkan status pekerjaan	30
7	Sebaran contoh (%) berdasarkan kategori indeks dukungan sosial, nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan P-value berdasarkan status pekerjaan	31
8	Rataan skor dan uji beda dimensi pola komunikasi keluarga orientasi percakapan berdasarkan status pekerjaan	32
9	Rataan skor dan uji beda dimensi pola komunikasi keluarga orientasi konformitas berdasarkan status pekerjaan	33
10	Sebaran contoh (%) berdasarkan kategori indeks pola komunikasi keluarga, nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan P-value berdasarkan status pekerjaan	34
11	Rataan skor dan uji beda dimensi strategi koping berbasis masalah berdasarkan status pekerjaan	35
12	Rataan skor dan uji beda sebaran contoh berdasarkan dimensi strategi koping berbasis emosi berdasarkan status pekerjaan	36
13	Sebaran contoh (%) berdasarkan kategori indeks Strategi koping, nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan p-value berdasarkan status pekerjaan	37
14	Rataan skor dan uji beda indikator quarter life crisis berdasarkan status pekerjaan	38
15	Sebaran contoh (%) berdasarkan kategori indeks quarter life crisis, nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan P-value berdasarkan status pekerjaan	40



16	Rata-rata skor, nilai minimum, maksimum, dan hasil uji beda indikator dukungan sosial keluarga berdasarkan status pekerjaan	40
17	Hasil analisis hubungan karakteristik keluarga dan individu dengan pola komunikasi keluarga berdasarkan status pekerjaan	41
18	Hasil analisis hubungan karakteristik keluarga dan individu dengan strategi koping pada responden berdasarkan status pekerjaan	42
19	Hasil analisis hubungan karakteristik keluarga dan individu dengan <i>quarter life crisis</i> berdasarkan status pekerjaan	42
20	Hasil analisis hubungan antar variabel utama	43
21	Nilai outer loading model pengaruh dukungan sosial, pola komunikasi keluarga, strategi koping, terhadap <i>quarter life crisis</i> pada fresh graduate	44
22	Nilai <i>Average Variance Extracted</i> , <i>Composite Reliability</i> , dan <i>Cronbach's Alpha</i> variabel penelitian	45
23	Nilai <i>R-square</i> model struktural	45
24	Pengaruh dukungan sosial, pola komunikasi keluarga, strategi koping, terhadap <i>quarter life crisis</i> pada fresh graduate	50

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Sebaran contoh berdasarkan dukungan sosial belum bekerja dan sudah bekerja	71
2	Lampiran 2 Sebaran contoh berdasarkan pola komunikasi keluarga belum bekerja dan sudah bekerja	73
3	Lampiran 3 Sebaran contoh berdasarkan strategi koping belum bekerja dan sudah bekerja	76
4	Lampiran 4 Sebaran contoh berdasarkan strategi koping belum bekerja dan sudah bekerja	77
5	Lampiran 5 Hubungan karakteristik keluarga, dukungan sosial, pola komunikasi keluarga, strategi koping, dan <i>quarter life crisis</i>	80